

Analisis Intensi Penggunaan *Internet Banking* Syariah Di Kalangan Dosen

¹Enni Eriani Harahap, ²Delima Sari Lubis, ³M. Fauzan

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

email : ¹eenni860@gmail.com, ²delimasarilubis@uinsyahada.ac.id,
³fauzan@uinsyahada.ac.id

Keywords: *Intention Analysis, Internet Use, Banking*

ABSTRACT

Internet Banking is a service that allows bank customers to carry out banking transactions via the internet. This can be done through an application that can be accessed on the website by customers. Internet Banking has advantages and disadvantages. One of the main drawbacks is the need for a smartphone device and a reliable internet connection. Security is also an important issue, with the risk of fraud and potential problems if a smartphone is lost or stolen. However, the benefits are very large, including checking balances, transfers between individuals and banks, as well as paying electronic bills such as electricity, credit, internet packages, and others. By using internet banking transactions are very practical. With internet banking, banking transactions such as fund transfers, bill payments and balance checks anytime and anywhere without having to go to a physical bank. This really helps save time and energy. Internet banking makes it easy to manage finances. I can quickly track transaction history and easily compile personal financial reports. Therefore, have very positive intentions in using internet banking. The method used in this research is a quantitative method based on the philosophy of positivism and functions to examine a certain population or sample by collecting data using research instruments. This type of research is field research, namely direct research carried out in the field or on respondents to obtain information through interviews or questionnaires. Data collection instruments in this research are Questionnaires, Documentation, Testing Instruments in this research are Validity and Reliability, Data Analysis Techniques in this research are Designing a Measurement Model (Outer Model), Designing a Structural Model (Inner Model) and Hypothesis Testing. The results of the analysis from this discussion are that Performance Expectancy has a significant and influential effect on the use of Internet Banking among lecturers. Effort Expectancy has a significant and influential effect on the use of Internet Banking among lecturers. Social Influence (Self Confidence) has an influence and is not significant on the use of Internet Banking among lecturers. Facilitating Conditions have a significant and significant influence on the use of Internet Banking among lecturers. Self Efficacy (Self Confidence) has a significant

influence on the use of Internet Banking among lecturers. Hedonic Motivation (Satisfaction Factor) has a significant influence on the use of Internet Banking among lecturers. Price Value (Price Factor) has a significant influence on the use of Internet Banking among lecturers.

Kata Kunci: Analisis Intensi, Penggunaan Internet, Banking

ABSTRAK

Internet Banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui internet. Ini dapat dilakukan melalui aplikasi yang dapat diakses di website oleh nasabah. *Internet Banking* memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan utamanya adalah kebutuhan akan perangkat *smartphone* dan koneksi internet yang andal. Keamanan juga merupakan isu penting, dengan risiko penipuan dan potensi masalah jika *smartphone* hilang atau dicuri. Namun, manfaatnya sangat besar, termasuk pengecekan saldo, transfer antar individu dan bank, serta pembayaran tagihan elektronik seperti listrik, pulsa, paket internet, dan lainnya. Dengan menggunakan internet banking transaksi sangat praktis. Dengan internet banking, transaksi dalam perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke bank fisik. Hal ini sangat membantu menghemat waktu dan tenaga. *Internet banking* memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan. Dapat dengan cepat melacak riwayat transaksi dan menyusun laporan keuangan pribadi dengan mudah. Oleh karena itu, memiliki intensi yang sangat positif dalam menggunakan *internet banking*. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan berfungsi untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden untuk mendapatkan informasi melalui wawancara atau kuisisioner. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini Kuesioner, Dokumentasi, Uji Instrumen dalam penelitian ini adalah Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*), Perancangan Model Struktur (*Inner Model*) dan Pengujian Hipotesis. Hasil analisis dari pembahasan ini adalah *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen. *Facilitating Conditon* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan

signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini meningkatkan peluang bisnis diberbagai bidang yang mana aktivitas atau transaksinya akan bergantung adanya perubahan teknologi berbasis digital. Teknologi informasi sangat begitu penting dalam dunia bisnis. Tidak terkecuali dengan sektor perbankan.(Riani Ade, dkk , 2022)

Transaksi dan layanan perbankan sekarang dapat diakses melalui ponsel yang kita pegang. Salah satu inovasi penting dalam dunia perbankan digital adalah *Internet Banking*. *Internet Banking* merupakan fasilitas khusus yang diberikan oleh bank kepada nasabah untuk dapat memeriksa saldo dana, melakukan transfer, dan pembayaran melalui sarana telepon.(Misbah, dkk, 2021) salah satu jenis internet banking adalah atm. Pelayanan atm merupakan faktor penting dalam menarik daya pikat nasabah.(Sannita, dkk, 2022). Perkembangan nilai transaksi *internet banking* mengalami pertumbuhan yang signifikan dan semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan aksesibilitas internet, keamanan yang ditingkatkan, dan perkembangan teknologi finansial. Masyarakat semakin percaya dengan layanan perbankan daring karena kemudahannya dalam melakukan berbagai transaksi. Di Indonesia ada dua sistem perbankan yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional.(Elina Sriwana, dkk, 2020). Di tengah perubahan ini, pendidikan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sebagai lembaga pendidikan, Pihak institusi masih kurang mendukung pendidikan dan pelatihan dosen untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengetahui tentang *internet banking*.(Muhammad Fauzan, 2017)

Pihak instusi juga masih banyak mengalami tantangan atau hambatan yang dihadapi dosen dalam mengadopsi *internet banking*, seperti ketidakpercayaan terhadap teknologi atau kesulitan dalam penggunaan teknologi. Internet banking semakin populer dan penting dalam keuangan islam. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh

mana dosen dalam lingkungan akademik tertarik dalam mengadopsi teknologi ini. Penggunaan *Internet Banking* oleh dosen bukan hanya memengaruhi kenyamanan pribadi mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjadi agen perubahan dalam mendukung penggunaan teknologi perbankan digital oleh mahasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan data yang telah diambil dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat 40 dosen yang menjadi responden dalam penelitian ini yang dimana hasil wawancara awal dengan 5 Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Menurut Ibu Indah Sari Situmorang bahwasanya penggunaan *internet banking* memiliki beberapa alasan kuat untuk menggunakan internet banking. Pertama, ini sangat praktis. Dengan internet banking, saya bisa melakukan transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan cek saldo kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang ke bank fisik. Hal ini sangat membantu menghemat waktu dan tenaga. Kedua, internet banking memberikan kemudahan dalam mengelola keuangan. Saya dapat dengan cepat melacak riwayat transaksi dan menyusun laporan keuangan pribadi dengan mudah. Oleh karena itu, saya memiliki intensi yang sangat positif dalam menggunakan internet banking. (Wawancara Ibu Indah Sari Situmorang, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada)

Menurut Bapak Ananda Anugrah, M. Si bahwasanya penggunaan *internet banking* sejauh ini sangatlah bagus, tidak ada kendala sedikit pun, misalnya dalam hal pembayaran. Bahkan dengan adanya *internet banking* akan memudahkan semua orang untuk masuk ke aplikasi *mobile banking* jika ingin mentransfer, mencek saldo, atau bahkan sekalian untuk para Dosen yang ingin menerima gaji atau mencek gaji dengan mudah hanya membuka *mobile banking* kapan saja dan dimana saja. (Wawancara Bapak Ananda Anugrah, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada)

Menurut Bapak Drs. Armyn Hasibuan, bahwasanya penggunaan internet banking dikehidupannya telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari nya. Dengan *internet banking*. Saya dapat mengelola keuangan saya dengan lebih efisien dan fleksibel, tanpa harus terbatas oleh waktu dan fisik. (Wawancara Bapak Armyn Hasibuan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada)

Menurut Bapak M. Fauzan penggunaan *internet banking* dapat memudahkannya dalam bertransaksi dimana saja dan kapan saja. Tetapi dalam penggunaan internet banking ini jika ingin menggunakan aplikasi ini harus menginstal aplikasi dengan

smarphone yang canggih untuk mengaksesnya dan harus juga memastikan memiliki jaringan yang kuat, karena aplikasi ini menggunakan paket data. (Wawancara Bapak M. Fauzan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada)

Menurut Bapak Samsuddin bahwasanya penggunaan *internet banking* ini berpengaruh terhadap *Performance Expectancy* (Harapan Kinerja) karena untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknologi seperti *mobile banking* ini akan meningkatkan kinerja ketika ingin melakukan suatu pekerjaan terutama untuk para Dosen. *Internet Banking* ini juga berpengaruh terhadap *Effort Expectancy* (Ekspektasi Upaya) karena untuk mengetahui tingkat kemudahan seseorang apabila kesulitan saat menggunakan *internet banking* seperti melakukan suatu pembayaran tetapi tidak mengeluarkan slip pembayarannya. (Wawancara Bapak Samsuddin, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada).

Model UTAUT 2 ialah suatu kerangka penerimaan teknologi yang dihasilkan dari penelitian sebagai sebuah perluasan lebih lanjut dari teori UTAUT yang sebelumnya telah diteliti. Awalnya hanya ada 4 indikator dalam model, antara lain ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) lalu direkonstruksi dengan menyertakan indikator lain yaitu kebiasaan (*habit*), motivasi (*hedonic motivation*), dan nilai harga (*price value*). Selain ketujuh indikator tersebut, model UTAUT 2 juga dilengkapi dengan variabel pemoderasi yaitu umur, jenis kelamin, serta pengalaman. (Fani Audryani, 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana dosen dapat mengembangkan strategi yang sesuai untuk mendukung adopsi *internet banking* yang lebih luas dan efektif dengan melihat alasan para dosen dalam menggunakan *internet banking* ini secara konstruk ataupun teori dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum peneliti melakukan penulisan artikel lebih lanjut, peneliti akan membahas mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan referensi serta untuk menghindari plagiarisme terhadap penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien parameter 0.332, nilai *t-statistik* 1.838 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.033 atau <0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Performance Expectancy* maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.324, nilai *t-statistik* 1.040 atau $<1,96$, dan nilai *p-value* 0.149 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 0.200 atau $<1,96$, dan nilai *p-value* 0.149 atau <0.05 . Artinya *Social Influence* (Keyakinan Diri) yang dimiliki dosen meningkat maka kemungkinan tidak memengaruhi keputusan dosen dalam menggunakan *Internet Banking*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.195, nilai *t-statistik* 1.373 atau $<1,96$, dan nilai *p-value* 0.085 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Facilitating Condition* (Kondisi Fasilitas) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.436, nilai *t-statistik* 1.507 atau $>1,96$, dan nilai *p-value* 0.066 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hedonic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter 0.232, nilai *t-statistik*

0.968 atau $<1,96$, dan nilai *p-value* 0.167 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen. Hal ini dibuktikan hasil koefisien parameter parameter 0.167, nilai *t-statistik* 0.908 atau $<1,96$, dan nilai *p-value* 0.182 atau >0.05 . Artinya apabila semakin kuatnya *Price Value* (Faktor Harga) maka kemungkinan penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen akan semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 s/d April 2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden untuk mendapatkan informasi melalui wawancara atau kuisisioner. (Afi Purnawi, 2020) Penelitian ini menggunakan data-data kuantitatif yang diolah dan nantinya digunakan untuk memperjelas bagaimana hubungan-hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2012)

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan daftar urut kepangkatan dari lampiran surat edaran Badan kepegawaian bahwasanya data Dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dari akademik adalah berjumlah 35 dosen tetap/ PNS.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dosen FEBI Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang berjumlah sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. (Sugiyono, 2016)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal. (Asep Hermawan, 2005) Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner tertutup, yakni kuisisioner yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga

responden hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.(Eko Nugraha, 2018)
Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Intensi

Intensi merupakan pernyataan individu tentang niatnya untuk melakukan tingkah laku. Pengukuran intensi ini sangat berguna dalam memprediksi tingkah laku dan sudah diuji oleh beberapa ahli sebagai prediktor terbaik pada tingkah laku yang akan dimunculkan.

Didalam intensi terdapat metode UTAUT 2 yaitu *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) adalah pemahaman dan keyakinan seseorang sejauh mana teknologi dapat membantunya dalam aktivitas tertentu atau lebih spesifik dalam performa pekerjaan mereka. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) adalah ekspektasi konsumen ketika menggunakan system untuk melakukan transaksi online. *Social Influence* (Pengaruh Sosial) adalah sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain.(Andre Mentaya Banjuradja, dkk, 2015)

Intensi adalah suatu niat dari individu untuk melakukan tingkah laku tertentu. Dapat disimpulkan juga bahwa intensi merupakan konstruk dalam diri seseorang yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu.(Herlambang, dkk, 2018).

Teori yang Membahas Mengenai Intensi Menggunakan *Internet Banking* Dalam Model UTAUT 2

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah suatu kerangka kerja penerimaan teknologi yang mengintegrasikan unsur-unsur dari delapan model penerimaan teknologi sebelumnya.

Teori yang cukup terkenal untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi adalah Model Penerimaan Teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*). Berikut ini dijelaskan tentang model penerimaan teknologi tersebut. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki tujuan untuk memberikan dasar untuk penelusuran pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap, dan tujuan pengguna. TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual, yaitu persepsi manfaat

(*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*), merupakan pengaruh utama untuk perilaku penerimaan komputer.

Konstruk-konstruk yang terdapat pada TAM diantaranya *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual sistem of use*. Konstruk-konstruk yang terdapat pada TAM2 diantaranya *Subjective norm*, *Image*, *Job relevance*, *Output quality*, *Result demonstrability*, *Experience*, dan *Voluntariness*. Perkembangan selanjutnya TAM2 dimodifikasi lagi pada tahun 2008 yang dinamakan dengan TAM3. (Rizky Wicaksono, 2022) Pada perkembangan terakhir TAM3 menambahkan dimensi baru pada *Perceived ease of use* (PEOU).

Kemudian TRA (*Theory of Reasoned Action*). Dalam konteks *internet banking*, TRA akan melihat sejauh mana individu memiliki niat untuk menggunakan layanan *internet banking* berdasarkan sikap mereka terhadap layanan tersebut dan pendapat rekan-rekan atau kelompok sosial mereka. (Mahrinasari, 2020)

Kemudian TPB (*Theory of Planned Behavior*). Dalam konteks *internet banking*, TPB akan mencakup kontrol perilaku yang dirasakan, yaitu sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan layanan *internet banking*.

Selanjutnya, terdapat model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al pada tahun 2003 yang menggabungkan tiap teori yang ada. Model berbasis teori ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap Teknologi Informasi (TI). UTAUT dikembangkan melalui pengkajian yang dilakukan terhadap delapan model/teori penerimaan/adopsi teknologi yang banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi sebelumnya. (Alfansi Daulay, 2021)

UTAUT membahas empat faktor utama yang mempengaruhi minat, proses penggunaan, dan perilaku penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Keempat faktor inti ini mencakup yaitu ekspektasi terhadap kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi terhadap upaya (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*).

UTAUT 2 atau Extended UTAUT memperluas model ini dengan menambahkan beberapa variabel dependen, seperti motivasi hedonis (*hedonic motivation*), nilai harga (*price value*), dan kebiasaan (*habit*). Variabel ini memengaruhi intensi penggunaan teknologi.

Kajian Teori Tentang Keuangan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan syariah adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslim untuk mendasari segenap aspek kehidupannya berlandaskan al Quran dan As-Sunnah. (Vera. dkk, 2021) Lembaga keuangan syariah memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

1. Mengharap ridha dari Allah SWT dan mengikuti petunjuk-Nya dalam semua transaksi keuangan.
2. Terbebas dari riba, maisir, gharar, dan pemborosan harta.
3. Menerapkan prinsip bagi hasil antara lembaga keuangan dan nasabah atau mitra usaha.
4. Menjamin kehalalan dan kemaslahatan investasi dan produk keuangan.
5. Tidak mendanai sektor-sektor yang dilarang dalam syariah, seperti judi, minuman keras, pornografi, dan lain-lain. (Andri Soemitra, 2009)

Keuangan syariah memiliki berbagai produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti asuransi syariah, tabungan syariah, pembiayaan syariah, sukuk, dan dana investasi syariah. (Zulkifli Rusby, 2015)

Internet Banking

Internet banking adalah layanan bank yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan, bukan sekadar bank yang menawarkan layanan perbankan melalui internet. (Respati, 2018) Fasilitas internet banking antara satu bank dengan bank lainnya dapat berbeda-beda, setiap bank memiliki kebijakan yang berbeda-beda. (Sugraha Prawira R, 2010)

Dari perspektif pengguna atau nasabah, *internet banking* memberikan keefisienan, akses ke harga yang lebih kompetitif, seperti suku bunga yang lebih menguntungkan, dan memungkinkan transaksi tanpa batasan waktu, yang semuanya memberikan manfaat ekstra dibandingkan dengan nasabah yang bergantung pada kantor cabang fisik. (Yusnaini, 2010)

Fitur Internet Banking

Jenis kegiatan internet banking dikelompokkan menjadi tiga yaitu, information internet banking, communicative internet banking, dan transaction internet banking.

(Unggul Basoeky, dkk, 2020) Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, baik transfer antar rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs, dan pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, kabel TV, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya. (Indria Stevani Kiling, dkk, 2014)

Manfaat *Internet Banking*

Manfaat *internet banking* dapat disebutkan sebagai berikut. Dari sudut pandang perbankan, bank setidaknya-tidaknya akan merasakan adanya peningkatan efisiensi atau penghematan biaya, perluasan jangkauan layanan, dan peningkatan frekuensi transaksi keuangan yang semuanya akan mengarah pada perbaikan kinerja keuangan secara fundamental. (Roberto Akyuwen, 2020)

Dari sudut pandang pengguna atau nasabah *internet banking* dapat memberikan manfaat antara lain efisiensi nasabah dapat menggunakan layanan dari berbagai tempat. Jika pengguna merasa bahwa penggunaan *internet banking* mudah dan bermanfaat, mereka lebih cenderung untuk menerimanya. (M. Fauzan, dkk, 2024)

Cara Kerja

Untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki user id, password, media token atau One Time Password (OTP), dan jaringan internet. User id, password, dan media token dapat diperoleh dengan mendaftarkan diri ke bank. Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan website yang diakses adalah website *internet banking* milik bank, kemudian nasabah akan diminta untuk memasukkan user id dan password pada halaman muka atau login. (Irma Suryani Lubis, dkk, 2024)

Pada saat melakukan transaksi finansial, nasabah akan diminta untuk memasukkan sandi OTP yang diperoleh dari media token atau SMS. Setelah transaksi selesai, nasabah harus memastikan telah keluar/log out dari halaman *internet banking*. Bank mengirimkan notifikasi melalui e-mail sebagai bukti bahwa transaksi telah berhasil. Notifikasi e-mail ini juga sebagai pengendalian agar nasabah mengetahui jika akun *internet banking* nya digunakan oleh orang lain. (Nelson Tampubolon, 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Analisis Intensi Penggunaan Internet Banking Di Kalangan Dosen sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy* (Kinerja Harapan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen.
 2. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
 3. *Social Influence* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* dikalangan dosen.
 4. *Facilitating Conditon* (Kondisi Fasilitas) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
 5. *Self Efficacy* (Keyakinan Diri) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
 6. *Hedodic Motivation* (Faktor Kepuasan) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.
- Price Value* (Faktor Harga) berpengaruh dan signifikan terhadap penggunaan *Internet Banking* di kalangan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Purnawi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alfansi Daulay. (2021). Factor Affecting the Use of E-Money in Millennial Generation: Research Model UTAUT 2. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Vol. 14, No. 1.
- Andre Mentaya Banjuradja, M. J Dewiyana Sunarto, Sri Hariani, dan Eko Wulandari. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Brilian Dengan Model UTAUT. *Jurnal JSIKA: Jurnal Sistem Informasi Universitas Dinamika*, Vol. 4, No.2.
- Andri Soemitra. (2009). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Asep Hermawan. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo.
- Eko Nugraha. (2018). *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisisioner, cet. 1*. Malang: UPB Press.
- Elina Sriwanna, Ikhwanuddin Harahap, Windari, Ali Hardana. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Product PT. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study To Guru Al-Azhar Bi'ibadillah Ujung Gading District Angkola Stem). *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 1, No.1.
- Fani Audryani. (2023). Penerapan Model Utaut 2 terhadap Niat Penggunaan Electronic Payment Shopeepay di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 12, No. 3.
- Herlambang dan Dewayanti. (2018). Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, Vol. 12 No.1.

- Indria Stevani Kiling, David P. E Saerang, dan Joubert Maramis Maramis. (2014). Analisis Faktor-Faktor Kunci Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Pada PT. BNI (Persero) Tbk. Kantor Cabang Manado). *Jurnal EMBA*, Vol. 4, No. 5.
- Irma Suryani Lubis, Muslim Marpaung, Yusnita, Lailan Safina Hasibuan, Afif. (2024). *Praktikum Jasa Perbankan Untuk Perguruan Tinggi Vokasi*. Medan Sunggal: CV Merdeka Kreasi.
- M. Fauzan, Ismul Fakhri Lubis, Harry Irawan, Ananda Anugrah Nasution, Nando Fahrizal, Raja Zainal Abidin Harahap, Wanda Khairun Nasirin (2024). *Perbankan Digital, Era Baru Layanan Keuangan*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Mahrinasari. (2020). *Perilaku Konsumsi: Perspektif Theory of Reasoned Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), dan Theory of Consumer Behavior (TCV)*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Misbah, Budi Gautama Siregar, Muhammad Wandisyah R Hutagalung, samsuddin Muhammad. (2021). The Use Of Muamalat Facilities In Attracting Costumer Interest In PT. Bank MuamalatIndonesia TBK. KCP Payabungan. *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 2, No.2.
- Muhammad Fauzan. (2017). Gaya Hidup Nasabah dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7 No.2.
- Nelson Tampubolon. (2015). *Bijak Ber-eBanking*. Jakarta: OJK.
- Respati. (2018). Pengendalian Teknologi Informasi Bank Pada Era Cyber Banking. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 4, No. 3.
- Riani Ade, Replita, Arti Damisa, Damri Batubara. (2022). IAIN Padangsidempuan Students Perceptions Of Internet Banking Service Security In Islamic Banking Transactions. *Journal Of Sharia Banking*, Vol.3, No.1.
- Rizky Wicaksono. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Surabaya: Seribu Bintang.
- Roberto Akyuwen. (2020). *Lebih Mengenal Digital Banking, Manfaat, Peluang, dan tantangan*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Anggota IKAPI.
- Sannita, Darwis Harahap, Sulaiman Efendi, Husni. (2022). Strategies For Handling Problematic ATM Complains In Increasing Costumer Satisfaction At PT. Muamalat Indonsia, TBK KC Padangsidempuan. *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 3, No. 2.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, cet. 26*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugraha Prawira R. (2010). *Membongkar Fenomena Bisnis Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Unggul Basoeky, Suvriadi Panggabean, Gerlan Apriandy Manu, Aditya Wardhana, Irani Hoeronis, Yudi Adnan, Acai Sudirman. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Vera. Ikhwanuddin Harahap, Windari, Arti Damisa. (2021). SWOT Analysis Of Saving Products IB Hijrah Haji PT. Bank Muamalat Indonesia Supporting Branch. *Journal Of Sharia Banking*, Vol. 2, No. 1.
- Wawancara Bapak Ananda Anugrah, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada. (7 November 2023).
- Wawancara Bapak Armyn Hasibuan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada (15 Desember 2023).
- Wawancara Bapak M.Fauzan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada. (30 November 2023).

Aghniya Jurnal Ekonomi Islam

ISSN 2656-5633 (Online)

Vol. 6, No. 1 (2024)

Wawancara Bapak Samsuddin, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada. (7 November 2023).

Wawancara Ibu Indah Sari Situmorang, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uinsyahada. (6 November 2023).

Yusnaini. (2010). Pengaruh Kualitas Pelayanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Pada Bank Swasta. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.

Zulkifli Rusby. (2015). *Lembaga Keuangan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.